



Pengaruh *Awareness Green Accounting* Syariah dan Pengalaman Magang Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah Dengan *Self-Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi

Lia Nova Eliza^{1*}, Suhendar², Taufiqur Rahman³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

* E-mail Korespondensi: lianova586@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 16-03-2026

Revision: 03-02-2026

Published: 30-03-2026

DOI Article:

10.24905/permana.v17i3.1421

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana *awareness green accounting* syariah dan pengalaman magang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah, dengan *self-efficacy* sebagai variabel mediasi. Penelitian dilakukan pada mahasiswa akuntansi angkatan 2021 di UIN Raden Intan Lampung yang sudah menyelesaikan mata kuliah *green accounting* dan telah mengikuti program magang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* dengan 70 mahasiswa sebagai responden. Data dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Novelty penelitian terletak pada penggabungan *awareness* akuntansi hijau syariah dan pengalaman magang untuk menjelaskan minat karir mahasiswa di lembaga keuangan syariah dengan *self-efficacy* sebagai perantara, yang belum banyak diteliti sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *awareness* akuntansi hijau syariah memberikan pengaruh positif signifikan terhadap minat berkarir dan juga terhadap *self-efficacy*. Sementara itu, pengalaman magang tidak secara langsung berpengaruh signifikan pada minat karir, namun memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy*. *Self-efficacy* terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja mahasiswa. Meskipun *self-efficacy* tidak menjadi mediator antara *awareness green accounting* syariah dan minat karir, tetap berfungsi sebagai mediator antara pengalaman magang dan minat berkarir. Temuan ini menekankan pentingnya pemahaman terhadap *green accounting* syariah dan pengalaman magang yang baik dalam meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa untuk meningkatkan minat berkarir di lembaga keuangan syariah.

Kata Kunci: *awareness green accounting* syariah, pengalaman magang, *self-efficacy*, minat berkarir

Acknowledgment



ABSTRACT

This study aims to examine how awareness of Sharia green accounting and internship experience influence accounting students' interest in working in Islamic financial institutions, with self-efficacy as a mediating variable. The study was conducted on accounting students from the 2021 intake at UIN Raden Intan Lampung who had completed green accounting courses and participated in internship programs. Sampling was conducted using purposive sampling, with 70 students as respondents. Data were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM). The novelty of this study lies in combining awareness of Sharia green accounting and internship experience to explain students' career interest in Islamic financial institutions, with self-efficacy as an intermediary, a factor that has not been widely studied before. The results show that awareness of Sharia green accounting has a significant positive effect on career interest and self-efficacy. Meanwhile, internship experience does not directly affect career interest, but it does have a positive and significant effect on self-efficacy. Self-efficacy has been shown to have a positive and significant effect on students' work interest. Although self-efficacy did not mediate the relationship between awareness of Islamic green accounting and career interest, it did function as a mediator between internship experience and career interest. These findings emphasize the importance of understanding Islamic green accounting and having a positive internship experience in enhancing students' self-efficacy, which in turn increases their interest in pursuing a career in Islamic financial institutions.

Key word: *Sharia Green Accounting Awareness, Internship Experience, Self-Efficacy, Career Interest*

© 2026 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan revolusi industri saat ini, tantangan lingkungan dan sosial mengharuskan adanya praktik akuntansi yang fokus pada keberlanjutan. Hal ini melahirkan konsep *green accounting* syariah sebagai wujud penerapan prinsip-prinsip Islam dalam pelaporan keuangan yang memperhatikan tanggung jawab sosial dan kelestarian lingkungan (Hidayah et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang tidak hanya bergantung pada pertumbuhan ekonomi, namun juga menekankan pada prinsip keadilan dan keberlanjutan yang semakin penting (Kusuma et al., 2022).

3293



Di Indonesia, masih terdapat banyak kegiatan bisnis yang memberi dampak buruk bagi lingkungan. Contohnya, WALHI memperkirakan bahwa laju deportasi pada tahun 2025 akan mencapai sekitar 600 ribu hektar akibat konversi hutan oleh perusahaan-perusahaan besar (Iryanti, 2025). Selain itu program PROKER pada tahun 2025 akan mengevaluasi kepatuhan lingkungan dari 5.476 perusahaan, namun masih banyak yang belum mematuhi peraturan. (KLH/BPLH, 2025) sebagai contoh nyata, PT BKI, sebuah perusahaan kelapa sawit di Sumatra Selatan, dikenakan denda Rp 282 miliar akibat lahan seluas 3.365,64 ha yang menyebabkan kerusakan lingkungan (ISMI, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa telah ada regulasi dan pengawasan, kesadaran mengenai pengelolaan lingkungan dan akuntansi berkelanjutan masih minim terutama di antara para pemangku kepentingan seperti perusahaan dan calon profesional.

Oleh karena itu, kesadaran (*awareness*) akan pentingnya *green accounting* syariah sangat penting bagi mahasiswa akuntansi yang akan menjadi profesional di masa depan sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh (Julita dkk 2025) dengan judul “*Entrepreneurship for Sustainability: Dampak Education Sustainability dan Awareness of Green Accounting*” mengindikasikan bahwa kesadaran akan *green accounting* memiliki dampak positif terhadap perilaku berkelanjutan mahasiswa. Termasuk pengembangan karakter dan minat kewirausahaan mereka. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa pengertian tentang *green accounting* dapat memperkuat hubungan antara pendidikan keberlanjutan dan perilaku atau keputusan yang mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan. Dengan kata lain, semakin tinggi kesadaran mahasiswa mengenai *green accounting*, semakin besar kemungkinan mereka untuk berperilaku dan membuat keputusan yang berfokus pada keberlanjutan (Akuntansi dan Ekonomika et al., 2025).

Menurut teori perilaku yang dikemukakan oleh (Bandura, 1991), khususnya *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) dan *Hierarchy of Effects Model*, proses yang membentuk minat dimulai dari kesadaran (*awareness*), dilanjutkan dengan pemahaman (*understanding*), kemudian sikap (*attitude*), diikuti oleh minat (*interest*), dan akhirnya tindakan (*behavior*). Artinya, kesadaran saja tidak cukup untuk membentuk minat dalam berkarir, diperlukan faktor pendukung seperti pengalaman langsung dan rasa percaya diri (Bandura, 1991). Dalam konteks mahasiswa akuntansi syariah, pengalaman tersebut dapat diperoleh melalui kegiatan magang di lembaga keuangan syariah yang menerapkan prinsip *green accounting*.



Dalam perspektif ekonomi islam, pengungkapan *green accounting* syariah merupakan wujud tanggung jawab sosial terkait dampak lingkungan yang timbul akibat kegiatan bisnis. Hal ini juga berfungsi untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian di kalangan banyak perusahaan mengenai efek lingkungan, serta tindakan yang merusak lingkungan (Setyaningrum & Mayangsari, 2022). Sejalan dengan hal ini, terdapat kebutuhan akan tenaga akuntansi yang tidak hanya ahli secara teknis, tetapi juga paham mengenai laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam dunia keuangan syariah, penerapan *green accounting* tidak hanya sekadar pencatatan biaya dan aset yang memengaruhi lingkungan, melainkan merupakan wujud tanggung jawab lembaga keuangan terhadap kelangsungan hidup. Proses akuntansi yang berdasarkan prinsip *green accounting* syariah dilakukan dengan mendokumentasikan biaya, aset, dan pendanaan yang berpengaruh pada lingkungan dengan cara yang transparan dan sesuai dengan syariah (Paledung et al., 2023).

Laporan keuangan berbasis *green accounting* syariah umumnya disajikan dalam laporan keberlanjutan atau laporan dana sosial seperti zakat dan infaq, yang biasanya diterapkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI). Hal ini sebagai bentuk tanggung jawab bank dalam menjaga keseimbangan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan sesuai dengan maqashid syariah. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khomsatun et al., 2025) dalam Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, yang menegaskan bahwa pengungkapan terkait akuntansi hijau (*green disclosure*) merupakan bagian dari *green accounting* yang menunjukkan komitmen bank syariah terhadap maqashid syariah, terutama dalam aspek pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Kesadaran mengenai *green accounting* syariah tidak hanya penting untuk mahasiswa yang akan menjadi profesional, tetapi juga merupakan dasar saat mereka terjun ke dunia kerja. *Awareness* yang dibentuk sejak masa kuliah akan memengaruhi sikap dan etika kerja mereka sebagai karyawan di lembaga keuangan syariah. Karyawan yang memiliki kesadaran tinggi tentang prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial akan lebih mampu menjalankan tugasnya sesuai dengan prinsip maqāṣid al-syarī'ah, serta menjaga keseimbangan antara keuntungan, kepatuhan syariah, dan perlindungan lingkungan (Erianto et al., 2023). Karyawan yang memiliki kesadaran dan pengetahuan konsep mengenai *green accounting* juga dapat mencerminkan etika yang baik di mata atasan, sehingga menjadi nilai tambah bagi individu dalam lingkungan kerja dan berpotensi meningkatkan kepercayaan serta peluang karier di perusahaan.

Pengetahuan mahasiswa biasanya, diperoleh di lembaga pendidikan tinggi seperti universitas. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi Islam yang menawarkan program studi akuntansi syariah dan memperkenalkan konsep *green accounting* syariah. Pada tingkat ini, individu akan mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang akuntansi syariah dan akan ada kesempatan untuk menentukan arah karir selanjutnya. Selain itu pengetahuan mengenai *green accounting* syariah ini dapat di peroleh melalui kegiatan magang. Dengan mengikuti magang, siswa dapat melihat secara langsung penerapan prinsip-prinsip *green accounting* dalam kegiatan operasional, sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih praktis dan mendalam.

Pengalaman mahasiswa dalam dunia magang maupun kerja sangat penting, sebab pengetahuan yang diperoleh selama magang akan memperlancar peralihan ke dunia kerja. Dengan pengalaman magang, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan khusus seperti pengetahuan, keterampilan, serta etika kerja yang sesuai dengan kebutuhan di tempat kerja (Gohae, 2020). Tujuan dari program magang di lembaga keuangan berbasis prinsip syariah adalah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung sebagai pelaku di bidang keuangan syariah, dan juga untuk memajukan pemahaman serta pengetahuan masyarakat tentang literasi keuangan syariah (Makhrus et al., 2022).

Golongan Umur	Angkatan Kerja (AK) Menurut Golongan Umur							
	Bekerja			Jumlah Pengangguran			Jumlah AK	
	2025			2025			2025	
	Februari	Agustus	Tahunan	Februari	Agustus	Tahunan	Februari	Agustus
15-19	4.724.711,00	-	-	1.022.187,00	-	-	5.746.898,00	-
20-24	13.697.195,00	-	-	2.527.741,00	-	-	16.224.936,00	-
25-29	16.384.148,00	-	-	1.319.299,00	-	-	17.703.447,00	-
30-34	16.799.939,00	-	-	819.800,00	-	-	17.419.739,00	-
35-39	17.177.085,00	-	-	351.093,00	-	-	17.528.178,00	-
40-44	16.774.454,00	-	-	332.935,00	-	-	17.107.389,00	-
45-49	16.164.793,00	-	-	286.032,00	-	-	16.450.825,00	-
50-54	14.080.825,00	-	-	242.764,00	-	-	14.323.589,00	-
55-59	11.512.218,00	-	-	262.632,00	-	-	11.774.850,00	-

Gambar 1. Tabel angkatan kerja di Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Seperti yang kita tahu bahwa menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah penduduk berusia 20-24 bekerja di Indonesia mencapai 13.697.195,00 jiwa pada Februari 2025. Sedangkan pengangguran di Indonesia mencapai 2.527.741,00 jiwa pada Februari 2025. Sehingga jumlah angkatan kerja di Indonesia mencapai 16.224.936,00 jiwa atau mencapai



84,42%. Kehawairan yang dihadapi para mahasiswa yang berusia 20-24 tahun terkait dunia kerja, sering muncul pada mahasiswa akhir. Sebagian mahasiswa membayangkan persaingan dan tantangan di dunia kerja sebagai suatu yang menakutkan.

Pengalaman magang adalah salah satu cara untuk membentuk kemampuan dan menghilangkan keawairan mahasiswa dalam menyiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja. Selama masa magang, mahasiswa diharapkan dapat mengakses informasi mengenai sifat pekerjaan dan belajar tentang kecocokan antara pekerjaan (*person-job fit*) dan perusahaan (*person-organization fit*) (Khaidir & Rahmatullah, 2021). Pengalaman magang memberikan dampak yang baik dan penting pada persiapan kerja mahasiswa, yang menjadi salah satu elemen kunci dalam memilih pekerjaan setelah mereka menyelesaikan studi (Mayhesya et al., 2024). Pemerintah juga memberikan perhatian terhadap pentingnya magang sebagai bagian dari sistem pelatihan nasional. Melalui UU NO.11/2020 tentang pengalaman magang ini dapat digunakan sebagai alasan bahwa pemerintah telah mengambil langkah- langkah supaya magang dan pelatihan kerja menjadi elemen dalam rencana nasional untuk mengatasi pengangguran serta mendukung penyerapan tenaga kerja. Serta PP Nomor 36 Tahun 2021, pihak pemerintah menegaskan bahwa program magang adalah komponen dari sistem pelatihan kerja di tingkat nasional yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja muda yang memiliki keterampilan dan siap untuk masuk ke dunia kerja (*Job Creation Act Undang-Undang Cipta Kerja*, n.d.).

Sebagai mahasiswa tentu memiliki keinginan untuk berkarir di bidang yang mereka pilih atau sesuai dengan impian yang dimiliki. Perencanaan karir akan menjadi panduan bagi mahasiswa dalam mencapai cita-cita di masa depan (Sinungan, 2017). Semakin baik pengalaman magang yang didapat, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk memilih karir di lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, pengalaman magang menjadi elemen krusial dalam menentukan minat dan tujuan karir mahasiswa di bidang keuangan yang berbasis syariah. Jenis-jenis lembaga keuangan syariah di Indonesia meliputi Bank Umum Syariah (BUS) seperti Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, dan Bank Panin Dubai Syariah; serta Unit Usaha Syariah (UUS) seperti CIMB Niaga Syariah (Muslihun Muslim, 2020).

Dalam konteks psikologis, keputusan karir tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman, tetapi juga oleh keyakinan diri (*self-efficacy*). Berdasarkan *Social Cognitive*



Theory, self-Efficacy merupakan keyakinan pada diri sendiri mempengaruhi cara seseorang menghadapi tantangan, menetapkan sasaran, dan mempertahankan usaha untuk meraihnya (Bandura, 1991). Dalam hal ini, pemahaman tentang *green accounting* syariah dan pengalaman magang yang positif dapat memperkuat *Self-efficacy*, yang pada saatnya dapat meningkatkan keterkaitan mahasiswa untuk berkarir di sektor keuangan syariah (Jaya, 2025).

Menurut Bandura & Wessels (1997), *Self-efficacy* terbentuk dari pengalaman keberhasilan, pembelajaran sosial, serta kesadaran akan kemampuan diri. Mahasiswa yang memiliki kesadaran (*awareness*) tinggi terhadap *green accounting* syariah cenderung memiliki pemahaman nilai dan prinsip kerja yang kuat, sehingga menumbuhkan kepercayaan diri untuk berkontribusi secara nyata dalam lembaga keuangan syariah. Selain itu, pengalaman magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk membuktikan kemampuan mereka secara langsung di lingkungan kerja, yang pada akhirnya akan memperkuat *Self-efficacy* yang tinggi akan meningkatkan motivasi, kesiapan kerja, dan minat karir di lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, *Self-efficacy* menjadi kunci psikologis yang menghubungkan antara tingkat kesadaran mahasiswa terhadap *green accounting* syariah dan minat mereka untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris bagaimana *Awareness Terhadap Green Accounting Syariah Dan Pengalaman Magang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah*, dengan *Self-efficacy* sebagai variabel mediasi. Sebagaimana dalam firman Allah SWT surah At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۗ

Artinya: “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

Pemilihan surat at-Taubah ayat 105 sebagai dasar spiritual dalam penelitian ini bertujuan untuk menegaskan pentingnya etos kerja Islam, tanggung jawab sosial, dan kesadaran akan amal perbuatan dalam setiap aktivitas profesional. Ayat ini selaras dengan konsep *green*



accounting syariah yang menuntut akuntabilitas, serta mendukung penguatan *self-efficacy* mahasiswa agar memiliki keyakinan diri dan minat untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Beberapa penelitian terdahulu telah mengungkapkan pengaruh *green accounting* syariah dan pengalaman magang terhadap minat karir mahasiswa akuntansi.

Penelitian Sari et al. (2024), menunjukkan pentingnya untuk mengembangkan kurikulum akuntansi yang lebih fokus pada *green accounting* agar lulusan dapat lebih siap dan peka terhadap masalah lingkungan. Dengan demikian, diharapkan kesadaran mahasiswa dapat meningkat dan ini bisa berdampak pada ketertarikan mereka untuk berkarir di sektor keuangan syariah yang mendasarkan pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Penelitian (Alfitri, 2022) mengindikasikan bahwa pengalaman magang memberikan dampak yang baik dan signifikan terhadap keinginan mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah, hal ini karena pengalaman tersebut mampu meningkatkan minat dan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja syariah secara langsung. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya memfokuskan pada dampak langsung dari *Green Accounting* Syariah dan pengalaman kerja magang terhadap minat karir, tanpa memperhitungkan faktor psikologis seperti *self-Efficacy* sebagai variabel mediasi. Namun, sebagian besar penelitian hanya meneliti pengaruh secara langsung, tanpa mempertimbangkan aspek psikologis mahasiswa. Di sisi yang berbeda, menurut Bandura & Wessels (1997), keyakinan diri atau *Self-Efficacy* memiliki peran penting dalam mempengaruhi motivasi, keputusan dan ketahanan seseorang dalam berkarir.

Berdasarkan hasil pra-survei yang telah peneliti lakukan, mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah menyadari pentingnya *green accounting* syariah dan memiliki keyakinan diri yang tinggi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Namun, pengalaman magang menunjukkan adanya perbedaan minat karir yang dipengaruhi oleh pandangan terhadap penerapan nilai-nilai syariah di lingkungan kerja. Hal ini menunjukkan pentingnya penelitian lebih mendalam tentang dampak kesadaran *green accounting* syariah dan pengalaman magang terhadap minat berkarir, dengan *self-efficacy* sebagai variabel mediasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory* yang bertujuan untuk menguji dampak *awareness green accounting* syariah dan pengalaman magang terhadap ketertarikan untuk berkarir di lembaga keuangan syariah, dengan *self-efficacy*



sebagai variabel mediasi.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi syariah di FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2021, yang telah menyelesaikan mata kuliah serta telah mengikuti program magang, dengan total populasi sebanyak 232 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan sebesar 10%, sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 70 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang di kumpulkan melalui kuesioner online dengan menggunakan skala Likert lima poin (1-5).

Analisis data dalam studi ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan software SmartPLS 3. 0. Proses analisis meliputi pengujian model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*), dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dan uji mediasi. Pengujian outer model bertujuan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas konstruk. Validitas konvergen diukur melalui nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE), dengan standar *outer loading* > 0,60 dan AVE > 0,50. Sedangkan validitas diskriminasi diuji menggunakan kriteria *Fornell-Larcker* dan Rasio *Heterotrait-Monotrait* (HTMT), dengan nilai HTMT < 0,90 (Gio et al., 2024). Reliabilitas konstruk dinilai melalui *Composite Reliability* dan *Conbach's Alpha*, dengan nilai > 0,70. Pengujian Inner model untuk mengevaluasi seberapa kuat hubungan antara konstruk yang terdapat dalam penelitian. Evaluasi dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, serta *F-Square* untuk menilai tingkat pengaruh dari setiap variabel laten. Pengujian Hipotesis dilakukan dengan metode *bootstrapping* dengan menganalisis nilai t-statistik dan p-value. Suatu hipotesis dianggap diterima jika t-statistik > 1,96 dan p-value < 0,05. Uji mediasi dilihat apabila variabel independen mempengaruhi variabel dependen melalui variabel mediasi dengan nilai p-value < 0,05.

HASIL

Convergent Validity

Validitas dalam penelitian yang menggunakan kuesioner atau skala bertujuan untuk menilai sejauh mana setiap pernyataan mencerminkan dengan akurat konsep yang akan di ukur. Validitas biasanya dinyatakan dengan memeriksa hubungan antara nilai dari setiap butir dengan total skor dari instrumen. Sebuah Instrumen penelitian dianggap valid jika dapat mengukur aspek yang benar-benar ingin diteliti. Pengujian validitas dilakukan menggunakan



software SmartPLS 3 dengan memperhatikan nilai Outer loading. Sebuah indikator dianggap valid secara konvergen jika nilai Outer loading $> 0,6$.

Tabel 1. Convergent Validity

No	Item	X1	X2	Y	Z	Keterangan
1.	X1 1.1	0.708				Valid
	X1 1.2	0.797				Valid
	X1 2.1	0.686				Valid
	X1 2.2	0.786				Valid
	X1 3.1	0.759				Valid
	X1 4.1	0.726				Valid
2.	X2 1.1		0.766			Valid
	X2 1.2		0.736			Valid
	X2 2.1		0.736			Valid
	X2 2.2		0.816			Valid
	X2 3.1		0.684			Valid
	X2 3.2		0.639			Valid
	X2 4.1		0.705			Valid
	X2 4.2		0.757			Valid
3.	Y 1.2			0.701		Valid
	Y 2.1			0.777		Valid
	Y 2.2			0.778		Valid
	Y 2.3			0.658		Valid
	Y 3.1			0.730		Valid
	Y 3.2			0.817		Valid
	Y 3.3			0.737		Valid
4.	Z 1.1				0.754	Valid
	Z 1.2				0.718	Valid
	Z 1.3				0.712	Valid
	Z 2.1				0.695	Valid
	Z 2.2				0.747	Valid
	Z 2.3				0.713	Valid
	Z 3.1				0.789	Valid

Sumber: Data Output SmartPLS 3 (2025)

Sebagaimana diringkas dalam Tabel 1 validitas untuk keempat variabel yang diteliti menunjukkan bahwa instrumen pengukuran atau kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini memiliki tingkat ketepatan yang tinggi.

Discriminant validity

Tabel 4. *Discriminant Validity*

Variabel	X1	X2	Y	Z
<i>Green Accounting Syariah</i> (X1)				
Pengalaman Magang(X2)	0.896			
Minat Berkarir(Y)	0.840	0.811		
<i>Self-Efficacy</i> (Z)	0.763	0.742	0.893	

Sumber: Data Output SmartPLS 3 (2025)

Berdasarkan analisis *Discriminant validity* dengan menggunakan kriteria HTMT, semua nilai hubungan antar konstruk tercatat dibawah batas maksimum $< 0,90$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa konstruk-konstruk dalam model ini memiliki validitas diskriminan yang baik.

Reliability

Tabel 2. *Reliability*

Variabel	Cronbach`s Alpha	rho-A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Green Accounting Syariah</i> (X1)	0.839	0.840	0.882	0.555
Pengalaman Magang(X2)	0.875	0.881	0.902	0.535
Minat Berkarir(Y)	0.865	0.868	0.896	0.554
<i>Self-Efficacy</i> (Z)	0.856	0.858	0.890	0.538

Sumber: Data output SmartPLS 3 (2025)

Berdasarkan data pada tabel diatas, setiap variabel dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan uji *reliability* dengan nilai *Cronbach`s Alpha* diatas 0.6. Nilai *Cronbach`s Alpha* untuk setiap variabel yaitu X1 sebesar $0.839 > 0.6$, X2 sebesar $0.875 > 0.6$, Y sebesar $0.865 > 0.6$, dan Z sebesar $0.856 > 0.6$. Dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini telah telah memenuhi batas minimum dalam *Cronbach`s Alpha* dan menunjukkan reliabilitas yang tinggi.

Uji F Square



Tabel 3. F square

Variabel	X1	X2	Y	Z
X1			0.087	0.100
X2			0.048	0.109
Y				
Z			0.361	

Sumber: Data output SmartPLS 3 (2025)

Berdasarkan data pada tabel diatas uji *effect size* (f^2), variabel *Self-Efficacy* (Z) menunjukkan nilai f^2 sebesar 0.361 terhadap minat berkarir (Y), yang termasuk dalam kategori besar. Hal ini menggambarkan bahwa Z memiliki peran yang signifikan dan dominan dalam menjalankan minat berkarir pada mahasiswa. Di sisi lain, variabel *Green Accounting* Syariah (X1) dan Pengalaman Magang (X2) memiliki nilai $f^2 < 0.15$ terhadap Y dan Z, yang menunjukkan bahwa dampaknya tergolong kecil. Oleh karena itu, peningkatan *Self-Efficacy* pada mahasiswa terbukti menjadikan faktor kunci yang mempengaruhi minat mereka untuk berkarir di sektor keuangan syariah.

Uji R Square

Tabel 4. F Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Y	0.695	0.681
Z	0.481	0.466

Sumber: Data output SmartPLS 3 (2025)

Berdasarkan hasil analisis *R square*, variabel Minat Berkarir (Y) menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,695 dan *R Square Adjusted* sebesar 0,681. Ini membuktikan bahwa variabel *Green Accounting* Syariah (X1), Pengalaman Magang (X2), dan *Self-Efficacy* (Z) dapat menjelaskan 69,5% perubahan Minat Berkarir mahasiswa, yang tergolong dalam kategori moderat tinggi. Di sisi lain, variabel *Self-Efficacy* (Z) memiliki nilai *R square* 0,481 dan *R Square Adjusted* 0,466 yang menunjukkan bahwa X1 dan X2 dapat menjelaskan 48,1% perubahan pada *Self-Efficacy*, yang termasuk dalam kategori moderat. Dengan demikian, model struktural dalam penelitian ini menunjukkan kemampuan prediksi yang baik.

Uji T-Test

T test digunakan untuk mengukur pengaruh dari variabel independen terhadap variabel

3303

dependen. Hubungan pengaruh variabel independen dan variabel dependen ditentukan oleh nilai T statistik > dari T tabel dan P value < 0.05 atau 5%. Pada penelitian ini diperoleh T tabel yaitu 1.668 dengan taraf signifikan 0,05. Oleh karena itu kriteria penerimaan hipotesis adalah ketika nilai T statistik > 1.668 dan P value < 0,05. Adapun hasil uji T sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Hipotesis

Hipotesis	Pengaruh	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STEDEV))	P Values
H1	X1 – Y	0.270	0.237	0.137	1.966	0.025
H2	X1 – Z	0.361	0.357	0.180	2.000	0.023
H3	X2 – Y	0.202	0.227	0.157	1.228	0.100
H4	X2 – Z	0.376	0.391	0.179	2.100	0.018
H5	Z - Y	0.461	0.465	0.126	3.652	0.000

Sumber: Data Output SmartPLS 3 (2025)

Berdasarkan data hasil uji T pada tabel diatas, dapat diketahui hasilnya yaitu:

1. Hasil T statistik menunjukkan nilai $1.966 > 1.668$ dan nilai P value sebesar 0.025, hasil tersebut membuktikan bahwa *Awareness Green Accounting* Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah pada mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung yang berarti hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Hasil T statistik menunjukkan nilai $2.000 > 1.668$ dan nilai P value sebesar 0.023, hasil tersebut membuktikan bahwa *Awareness Green Accounting* Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Self-Efficacy* mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung, yang berarti hipotesis kedua (H2) diterima.
3. Hasil T statistik menunjukkan nilai $1.228 < 1.668$ dan nilai P value sebesar 0.100, hasil tersebut membuktikan bahwa Pengalaman Magang tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung, yang berarti hipotesis ketiga (H3) ditolak.
4. Hasil T statistik menunjukkan nilai $2.100 > 1.668$ dan nilai P value sebesar 0.018, hasil tersebut membuktikan bahwa Pengalaman Magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Self-Efficacy* mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung, yang berarti hipotesis keempat (H4) diterima.



5. Hasil T statistik menunjukkan nilai $3.652 > 1.668$ dan nilai P value sebesar 0.000, hasil tersebut membuktikan bahwa *Self-Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung, yang berarti hipotesis kelima (H5) diterima.

Uji Mediasi

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel *Self-Efficacy* berperan secara signifikan sebagai variabel mediasi antara *Awareness Green Accounting* Syariah dan Pengalaman Magang terhadap Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Kriteria untuk melihat apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen melalui variabel mediasi dengan melihat nilai $p < 0.05$. Adapun hasil uji mediasi sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Mediasi

Variabel	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 – Z – Y	0.166	0.171	0.103	1.614	0.054
X2 – Z – Y	0.173	0.178	0.089	1.938	0.027

Sumber: Data Output SmartPLS 3 (2025)

Berdasarkan data hasil uji mediasi diatas, dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

1. Untuk pengujian mediasi diperoleh T statistik $1.614 > T$ tabel 1.668 dan nilai P Value sebesar $0.056 > 0.05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* tidak berpengaruh signifikan sebagai variabel mediasi atau *Self-Efficacy* tidak memediasi pada hubungan antara *Awareness Green Accounting* Syariah terhadap Minat Berkarir mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung, yang berarti hipotesis keenam (H6) ditolak.
2. Untuk pengujian mediasi diperoleh T statistik $1.938 < T$ tabel 1.668 dan nilai P value sebesar $0.027 < 0.05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* berpengaruh signifikan sebagai variabel mediasi atau *Self-Efficacy* memediasi pada hubungan Pengalaman Magang terhadap Minat Berkarir mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung, yang berarti hipotesis ketujuh (H7) diterima.

Pembahasan



Pengaruh *Awareness Green Accounting* Syariah terhadap Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Awareness Green Accounting Syariah menjadi variabel yang dapat mempengaruhi Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Syariah di Lembaga keuangan syariah. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa hasil T statistik menunjukkan nilai $1.966 > 1.668$ dan nilai P value sebesar 0.025, artinya bahwa *Awareness Green Accounting* Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah pada mahasiswa akuntansi syariah.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Riadi (2022) mahasiswa memiliki tingkat kesadaran yang baik mengenai *Green Accounting* Syariah akan menyadari pentingnya penerapan *Green Accounting* syariah bagi perusahaan yang dimana merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, yang dapat meningkatkan citra dan reputasi perusahaan, serta berfungsi sebagai alat penting untuk menilai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan. Kesadaran ini diperkuat oleh pemahaman bahwa *Green Accounting* dalam pandangan syariah didasarkan pada prinsip-prinsip islam dan maqasid syariah, yang tidak hanya fokus pada keuntungan, tetapi juga pada kepentingan masyarakat dan perlindungan lingkungan. Pemahaman yang mendalam ini kemudian mendorong mahasiswa untuk menilai bahwa lembaga keuangan syariah lebih cocok dengan nilai keberlanjutan, etika, dan tanggung jawab lingkungan yang mereka pahami.

Menurut penelitian Sari et al. (2024) mahasiswa yang sadar akan pentingnya penerapan *Green Accounting* syariah dapat menjadi aset berharga bagi perusahaan dan menjadikan nilai tambah yang penting bagi perusahaan dan organisasi yang semakin fokus pada keberlanjutan lingkungan. Kemampuan ini dapat memperkuat posisi lulusan di pasar kerja, seiring dengan semakin tingginya kebutuhan dari perusahaan akan tenaga profesi yang paham mengenai dampak lingkungan dan mampu memikirkan informasi keberlanjutan dengan tepat. Jika dikaitkan dengan Surah Al-A`raf: 56 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۗ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Janganlah kamu membuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah



kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-aA`raf: 56).

Ayat tersebut memiliki relevansi yang kuat terhadap *Awareness Green Accounting* syariah yang dimana menjadi nilai-nilai dasar islam tentang amanah, tanggung jawab, dan pengelolaan sumber daya alam. Ayat diatas memperkuat pengertian *Awareness Green Accounting* syariah yang menekankan pentingnya akuntabilitas, keterbukaan, perlindungan lingkungan, dan prinsip etis dalam dunia bisnis. Pemahaman mengenai ayat ini membantu mahasiswa menyadari bahwa *Green Accounting* merupakan bagian dari amanah dan ibadah sosial dalam bidang akuntansi. Oleh karena itu, semakin meningkatnya *Awareness* terhadap *Green Accounting* syariah, maka semakin besar pula ketertarikan mereka untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

***Awareness green accounting* syariah berpengaruh terhadap *Self-Efficacy* mahasiswa akuntansi.**

Awareness Green Accounting Syariah menjadi variabel yang dapat mempengaruhi *Self-Efficacy*. Hasil T statistik menunjukkan nilai $2.000 > 1.668$ dan nilai P value sebesar 0.023, hasil tersebut membuktikan bahwa *Awareness Green Accounting* Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Self-Efficacy* mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung, yang berarti hipotesis kedua (H2) diterima.

Dengan pemahaman mahasiswa mengenai *Awareness* akan pentingnya *Green Accounting* syariah dapat membuat mahasiswa merasa percaya diri atau memiliki *Self-Efficacy* yang tinggi. Menurut penelitian Saidah (2023) menjelaskan bahwa peningkatan pengetahuan mahasiswa mengenai konsep *Green Accounting* akan meningkatkan *Self-Efficacy* dalam menerapkan akuntansi yang berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari kesadaran terhadap *Awareness Green Accounting* syariah terhadap *Self-Efficacy*. Jika dikaitkan dengan Surah Al-Qashah ayat 77 yang berbunyi:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا آتَاكَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri



akhirat, tetapi janganlah kamu lupa bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Al-Qashah : 77).

Ayat tersebut memiliki relevansi dengan variabel *Awareness Green Accounting* syariah terhadap *Self-Efficacy* mahasiswa akuntansi. Dimana surat ini menegaskan pentingnya bagi manusia untuk mengejar keuntungan duniawi tanpa melupakan tanggung jawab untuk tidak merusak lingkungan. Hal ini sejalan dengan *Awareness Green Accounting* Syariah, yaitu pemahaman bahwa praktik akuntansi harus melindungi lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip islam.

Pengalaman Magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Pengalaman Magang menjadi variabel yang tidak mempengaruhi Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Syariah di Lembaga keuangan syariah. Hasil T statistik menunjukkan nilai $1.228 < 1.668$ dan nilai P value sebesar 0.100, hasil tersebut membuktikan bahwa Pengalaman Magang tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung, yang berarti hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Meskipun pengalaman magang memberi motivasi untuk menerapkan pengetahuan di lingkungan kerja. Namun, pengalaman magang tersebut masih belum cukup kuat untuk meningkatkan minat mereka dalam berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa untuk memilih karir dapat di pengaruhi oleh faktor lain, seperti pandangan tentang peluang kerja, motivasi individu, atau faktor luar lainnya yang tidak diukur dalam penelitian ini. Pada awalnya, diduga bahwa pengalaman magang secara persial berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir. Hal ini didasari pada pernyataan Alfitri (2022) yang menjelaskan bahwa pengalaman magang berpotensi meningkatkan perkembangan prilaku, yang dapat merubah cara berpikir dan peprilaku seseorang.

Namun, dalam penelitian ini diperoleh hasil yang berbeda, dimana pengalaman magang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terkadap minat mahasiswa untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismiarif et al. (2023) yang menyatakan bahwa pengalaman magang tidak berpengaruh



signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesesuaian pengalaman yang didapatkan mahasiswa dengan harapan mereka. Jika di kaitkan dengan surah At-Taubah: 105 yang berbunyi:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۙ وَالْمُؤْمِنُونَ ۙ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۙ

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalan! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikenalkan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberikan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan”. (At-Taubah;105).

Berdasarkan QS. At-Taubah ayat 105, ajaran islam menyoroti pentingnya tindakan nyata sebagai wujud dari tanggung jawab di dunia kerja. Program magang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memiliki minat secara langsung praktik kerja, budaya organisasi, dan nilai-nilai syariah di Lembaga Keuangan Syariah.

Pengalaman magang berpengaruh terhadap *Self-Efficacy* mahasiswa akuntansi.

Pengalaman Magang menjadi variabel yang mempengaruhi minat *Self-Efficacy* mahasiswa akuntansi. Hasil T statistik menunjukkan nilai $2.100 > 1.668$ dan nilai P value sebesar 0.018, hasil tersebut membuktikan bahwa Pengalaman Magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Self-Efficacy* mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung, yang berarti hipotesis keempat (H4) diterima.

Menurut penelitian Syandianingrum & Wahjudi (2021), penguasaan materi pelatihan produktif (magang) berfungsi sebagai penyalur pengetahuan yang bisa dimanfaatkan mahasiswa untuk bersaing dalam dunia kerja. Mereka yang memiliki pemahaman mendalam tentang materi pelatihan biasanya menunjukkan rasa percaya diri yang tinggi terhadap kemampuan mereka. Mahasiswa percaya pada kemampuan diri mereka untuk menerapkan pengetahuan dalam menyelesaikan berbagai tugas dengan tingkat kesulitan yang bervariasi, tidak mudah menyerah saat menghadapi tantangan, serta optimis dalam meraih tujuan yang diinginkan. Menurut penelitian Bagus et al. (2024), pengalaman magang berpengaruh positif terhadap *Self-Efficacy* mahasiswa. Jika dikaitkan dengan surah Al-`Ankabut: 69 yang berbunyi:



وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۗ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ۝

Artinya: “Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) kami benar-banar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. Sungguh Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan.” (QS. Al-Ankabut: 69).

Berdasarkan QS. Al-Ankabut: 69 menunjukkan bahwa usaha yang serius melalui pengalaman langsung (seperti magang) dapat menghasilkan peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan rasa percaya diri. Ayat ini secara konseptual mendukung bahwa pengalaman magang mampu meningkatkan kepercayaan diri, karena pengalaman nyata dan pencapaian dalam menyelesaikan pekerjaan membuat mahasiswa lebih yakin akan kemampuannya.

***Self-efficacy* berpengaruh terhadap minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.**

Self-efficacy menjadi variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Hasil T statistik menunjukkan nilai $3.652 > 1.668$ dan nilai P value sebesar 0.000, hasil tersebut membuktikan bahwa *Self-Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung, yang berarti hipotesis kelima (H5) diterima.

Variabel *Self-Efficacy* menunjukkan nilai yang positif dan signifikan, yang berarti ada hubungan yang langsung, sehingga hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Self-Efficacy*, maka semakin besar pula kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini sejalan pandangan yang diungkapkan oleh Selvina (2022), bahwa *Self-Efficacy* merupakan salah satu elemen yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Dengan adanya *Self-Efficacy*, mahasiswa dapat meningkatkan keyakinan diri dalam menetapkan tujuan yang ingin diraih, yang pada akhirnya membantu mereka untuk lebih fokus dan percaya diri dalam merencanakan serta menjalani langkah menuju dunia kerja. Oleh karena itu, semakin tinggi *Self-Efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa, semakin tinggi juga kesiapan kerja mereka, sehingga mereka lebih siap untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. Di sisi lain, rendahnya *Self-Efficacy* dapat meningkatkan berkurangnya kesiapan kerja mahasiswa. Jika dikaitkan dengan surah Al-Insyirah ayat 5 yang berbunyi:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ



Artinya: “Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”.

Ayat ini menjelaskan bahwa setiap tantangan yang dihadapi selama magang bukanlah hambatan, melainkan merupakan dari proses pembelajaran. Saat mahasiswa dapat mengetasi dan melewati kesulitan itu, mereka akan mendapatkan pengalaman keberhasilan yang menjadi landasan utama dalam membangun *Self-Efficacy* atau rasa percaya diri.

***Self-Efficacy* memediasi pengaruh *Awareness Green Accounting* Syariah terhadap Minat Berkarir di Lembaga keuangan syariah.**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* tidak memediasi atau tidak berfungsi sebagai mediator dalam hubungan antara *Awareness Green Accounting* Syariah dan Minat Berkarir. Dimana nilai T statistik yang diperoleh adalah $1.614 > T$ tabel 1.668 dan nilai P Value sebesar $0.056 > 0.05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* tidak berpengaruh signifikan sebagai variabel mediasi atau *Self-Efficacy* tidak memediasi pada hubungan antara *Awareness Green Accounting* Syariah terhadap Minat Berkarir mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung, yang berarti hipotesis keenam (H6) ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini et al. (2021) yang menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen karir mahasiswa pendidikan akuntansi. Pengetahuan atau kesadaran (*Awareness*) belum dapat meningkatkan *Self-Efficacy* mahasiswa, karena *Self-Efficacy* lebih dipengaruhi oleh pengalaman langsung dan keterampilan yang diperoleh. Dengan demikian, dalam penelitian ini, hubungan antara *Awareness* dan minat berkarir terjadi secara langsung tanpa melibatkan *Self-Efficacy* sebagai perantara. Jika dikaitkan dengan Surah Al-Qashah ayat 77, yang berbunyi:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا آتَاكَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupa bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Al-Qashah : 77).



***Self-Efficacy* memediasi Pengalaman Magang terhadap Minat Berkarir di Lembaga keuangan syariah.**

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Self-efficacy* dapat memediasi Pengalaman Magang terhadap Minat Berkarir mahasiswa akuntansi di Lembaga Keuangan Syariah. Untuk pengujian mediasi diperoleh T statistik $1.938 < T \text{ tabel } 1.668$ dan nilai P value sebesar $0.027 < 0.05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* berpengaruh signifikan sebagai variabel mediasi atau *Self-Efficacy* memediasi pada hubungan Pengalaman Magang terhadap Minat Berkarir mahasiswa akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung, yang berarti hipotesis ketujuh (H7) diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprillianus Beno et al. (2025) menunjukkan bahwa Pengalaman Magang memberikan dampak yang signifikan terhadap *Self-Efficacy*. Selain itu, *Self-Efficacy* tersebut berperan sebagai penghubung atau mediator dalam memperkuat kesiapan karir mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman magang yang didapatkan oleh mahasiswa, semakin besar juga rasa percaya diri (*Self-Efficacy*) mereka untuk memasuki dunia kerja, yang berdampak pada peningkatan orientasi karir mereka. Jika dikaitkan dengan surah Al-Ankabut ayat 69, yang berbunyi:

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۗ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ۙ

Artinya: “Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) kami benar-banar akan kami tunjukan kepada mereka jalan-jalan kami. Sungguh Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan.” (QS. Al-Ankabut: 69).

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil pembahasan yang telah disampaikan, penelitian ini menyimpulkan beberapa hal. Pertama, *Awareness Green Accounting* Syariah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir. Kedua, kesadaran (*Awareness*) tentang *Green Accounting* Syariah juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Self-Efficacy*. Ketiga, pengalaman magang tidak memberikan dampak signifikan secara langsung terhadap minat berkarir. Keempat, pengalaman magang terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Self-Efficacy*. Kelima, *Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir. Sementara itu, *Self-Efficacy* diketahui tidak memediasi pengaruh *Awareness*

3312



ness *Green Accounting* Syariah terhadap minat berkarir mahasiswa. Artinya, pemahaman mahasiswa tentang konsep *Green Accounting* Syariah memang dapat meningkatkan ketertarikan mereka dalam berkarir, tetapi keyakinan diri (*Self-Efficacy*) lebih dipengaruhi oleh pengalaman langsung dan keterampilan yang diperoleh bukan sekedar dari teori saja. Disisi lain, *Self-Efficacy* terbukti menjadi penghubung antara pengalaman magang terhadap ketertarikan berkarir mahasiswa. Pengalaman magang yang positif dapat meningkatkan rasa percaya diri (*Self-Efficacy*) mahasiswa, dan rasa percaya diri ini selanjutnya mendorong minat atau ketertarikan yang lebih besar untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* merupakan faktor psikologis yang penting dalam menjembatani pengaruh *Awareness Green Accounting* Syariah dan Pengalaman Magang terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Akuntansi dan Ekonomika, J., Natariasari, R., Luthfi Iznillah, M., Nabila, K., Izzara, A., Ekonomi dan Bisnis, F., Riau, U., Pekanbaru, K., & Negeri Bengkalis, P. (2025). Entrepreneurship for Sustainability: Dampak Education Sustainability dan Awareness of Green Accounting Entrepreneurship for Sustainability: The Impact of Education Sustainability and Awareness of Green Accounting. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 15(1). <https://doi.org/10.37859/jae.v15i1.8233>
- Alfitri, M. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pengalaman Magang, Religiusitas, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa UIN Suska Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Aprillianus Beno. B, Hasanudin, & Arman Jaya. (2025). The Influence of Internship Experience and Soft Skills on Work Readiness Mediated by Self Efficacy. *International Journal of Asian Business and Management*, 4(3), 547–566. <https://doi.org/10.55927/ijabm.v4i3.324>
- Bagus, E., Awliya, D., Lulu, S., Wahyu, S., & Nur, S. (2024). *Analisis Pengalaman Magang dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui self-efficacy Sebagai Intervening*. 3(2), 79–92.
- Bandura, A. (1991). Social cognitive theory of self-regulation. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 248–287. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90022-L](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90022-L)
- Bandura, A., & Wessels, S. (1997). *Self-efficacy*. Cambridge University Press Cambridge.



- Dr. H. Muslihun Muslim, M. A. (2020). *LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH BANK DAN NON BANK Pondasi, Arah, dan Pengembangan di Era Milenial*.
- Erianto, R., Hasibuan, I. M., & Nurlaila, N. (2023). Akuntansi Hijau: Konsep dan Perspektif Maqashid Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 135. <https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.11783>
- Gio, P. U., Hermanto, B. I. P., Nazriani, D., & Lubih, R. (2024). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan Software SmartPLS Contoh Kasus Artikel di Jurnal Nasional & Internasional*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Gohae, A. S. (2020). Pengalaman Magang, Minat Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(3), 1954–1964.
- Hidayah, N. R., Susena, K. C., & Tarigan, H. P. (2023). Akuntansi Berkelanjutan: Implementasi Standar Pelaporan Keberlanjutan dalam Praktik Bisnis CV. Utami. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1859–1868. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.4933>
- Iryanti, D. (2025). “Krisis Lingkungan 2025 : 4 Catatan WALHI Yang Harus Diketahui””. INDONESIA ENVIRONMENT & ENERGY CENTER.
- ISMI, N. (2025). “Rusak Lingkungan, Perusahaan Sawit di Semsel Didenda Rp282 Miliar””. MONGABAY.
- Ismiarif, N. Al, Nurhayati, I., Akuntansi, J., & Semarang, P. N. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah Di Kota Semarang)*. 1(3).
- Jaya, A. (2025). The Influence of Internship Experience and Soft Skills on Work Readiness Mediated by Self Efficacy. *International Journal of Asian Business and Management*, 4(3), 547–566. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/ijabm.v4i3.324>
- Job Creation Act Undang-Undang Cipta Kerja*. (n.d.).
- Khaidir, W., & Rahmatullah, R. (2021). Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Karir Di Lembaga Keuangan Syari’Ah Non Bank(Lksnb). *Jurnal Ar-Ribhu*, 4(1), 195–211. <https://doi.org/10.46781/ar-ribhu.v4i1.296>
- Khomsatun, S., Aryani, H. F., & Pramesti, A. I. (2025). *Pengungkapan Perbankan Hijau dan Kinerja Bank Syariah di Indonesia : Eksplorasi Hubungan dan Peran Moderasi Regulasi*. 9, 117–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2578>
- Kusuma, N. R., Hamidah, I., & Fitriani, N. (2022). Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Ekonomi Hijau Dalam Perspektif Syariah Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. *Konferensi Nasional Studi Islam, July*, 142–153.
- Makhrus, M., Mukarromah, S., Istianah, I., & Utami, R. F. (2022). Aktivitas Magang Lembaga Keuangan Syariah dan Proyek Kemanusiaan dalam Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 68–80. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v6i1.26147>



- Mayhesya, G. W., Susilowati, T., & Subarno, A. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang Administrasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(4), 381–389. <https://doi.org/10.61240/jmri.v2i3.84>
- Nuraini, U., Susilowati, N., Ananda, D. S., & Anggraini, I. D. (2021). *Pengaruh Personality Motivation , Self-Efficacy , dan Career Adaptability Terhadap Komitmen Karir*. 2(2), 139–151. <https://doi.org/10.15294/baej.v2i2.50616>
- Paledung, M., Nurdianti, D., Damayanti, R. A., & Said, D. (2023). Tren Perkembangan Penelitian Akuntansi Hijau: Systematic Literature Review. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 72–81. <https://doi.org/10.33508/jako.v15i2.4366>
- Riadi, M. (2022). *Green Accounting Tujuan, Karakteristik, Komponen Dan Pengukuran*.
- Sari, D. I., Isyanto, P., & Lukita, C. (2024). Literasi Mahasiswa Terhadap Konsep Green accounting dan Dampaknya Pada Kualitas Lulusan Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(2), 431–441. <https://doi.org/https://doi.org/10.34128/jra.v7i2.424>
- Selvina, P.-A. (2022). *Pengaruh Self Efficacy dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2018 Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi*. 8.5.
- Setyaningrum, A. I., & Mayangsari, S. (2022). Analisis Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Oil, Gas & Coal. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1103–1114. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14594>
- Sinungan. (2017). *Uang dan Bank*.
- Syandianingrum, A., & Wahjudi, E. (2021). *Pengaruh Mata Diklat Produktif Akuntansi dan Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Kerja dengan Variabel Moderasi Efikasi Diri*. 9(1), 32–45.